

## ABSTRAK

Kemudahan akses informasi saat ini mendorong manusia untuk melakukan pencarian informasi, baik itu untuk menunjang ilmu pengetahuan maupun sekedar untuk memenuhi rasa keingintahuan akan sesuatu. Serangkaian upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan informasi ini disebut perilaku pencarian informasi. Perilaku pencarian informasi tiap orang berbeda-beda, termasuk perilaku pencarian informasi mahasiswa yang ada di pesantren dengan mahasiswa di luar pesantren. Adanya peraturan yang membatasi akses teknologi informasi ini dapat mempengaruhi bagaimana perilaku pencarian informasi santri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku pencarian informasi santri Pondok Pesantren Al-Khoirot Putri yang terletak di Pagelaran Kabupaten Malang dalam memenuhi kebutuhan belajar mereka serta kendala apa saja yang dialami santri ketika melakukan pencarian informasi tersebut, khususnya bagi santri yang menempuh pendidikan sarjana (S1) di dalam lingkungan pesantren. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif berupa *field research* atau penelitian lapangan guna menganalisis dan menggali lebih dalam dan detail terkait masalah penelitian dengan menggunakan teori David Ellis sebagai acuannya. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, dan wawancara yang dilakukan pada 6 santri aktif Pondok Pesantren Al-Khoirot Putri yang sedang menempuh pendidikan S1 dalam lingkungan pesantren. Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya perilaku pencarian informasi santri Pondok Pesantren Al-Khoirot Putri terdiri dari beberapa tahapan yaitu tahap awal (*starting*), tahap meruntut informasi (*chaining*), tahap penelusuran informasi (*browsing*), tahap pemilahan informasi (*differentating*), tahap pemantauan (*monitoring*), tahap seleksi informasi (*extracting*), tahap pengecekan kembali (*verifying*), dan tahap akhir (*ending*). Kendala santri Pondok Pesantren Al-Khoirot Putri dalam pencarian informasi terdiri dari kendala internal berupa rasa malas, bingung dalam memahami topik informasi, serta manajemen waktu yang kurang baik dan kendala eksternal berupa kurangnya sarana dan prasarana pesantren yang kurang memadai serta peraturan pesantren yang membatasi waktu akses media teknologi informasi.

**Kata Kunci:** *Pencarian informasi; santri; kebutuhan belajar*

## **ABSTRACT**

*The ease of access to information today encourages humans to search for information, both to support science and just to satisfy curiosity about something. This series of human efforts in meeting the need for information is called information seeking behavior. The behavior of seeking information varies from person to person, including the behavior of searching for information from students in the pesantren and students outside the pesantren. The existence of regulations that limit access to information technology can affect how students' behavior in seeking information is conducted. This study aims to analyze the information search behavior of students of Al-Khoirot Putri Islamic Boarding School located in Padang, Malang Regency in meeting their learning needs and what obstacles students experience when searching for information, especially for students who are pursuing undergraduate education (S1) in the pesantren environment. In this study, the researcher uses a qualitative research method in the form of field research to analyze and dig deeper and more detailed related to the research problem using David Ellis' theory as a reference. The data collection techniques used were observation, documentation, and interviews conducted on 6 active students of the Al-Khoirot Putri Islamic Boarding School who were pursuing S1 education in the pesantren environment. The results of the study show that the information search behavior of students of Al-Khoirot Putri Islamic Boarding School consists of several stages, namely the initial stage (starting), the stage of seeking information (chaining), the stage of searching for information (browsing), the stage of sorting information (differentating), the stage of monitoring (monitoring), and the stage of information selection (extracting)), the verifying stage, and the final stage. The obstacles of Al-Khoirot Putri Islamic Boarding School students in seeking information consist of internal obstacles in the form of laziness, confusion in understanding information topics, as well as poor time management and external obstacles in the form of inadequate facilities and infrastructure of Islamic boarding schools as well as Islamic boarding school regulations that limit access time to information technology media.*

**Keywords:** *Information search; students; learning needs*

## ملاخص

تشجع سهولة الوصول إلى المعلومات اليوم البشر على البحث عن المعلومات ، سواء لدعم العلم أو لإرضاء الفضول حول شيء ما. تسمى هذه السلسلة من الجهود البشرية في تلبية الحاجة إلى المعلومات سلوك البحث عن المعلومات. يختلف سلوك البحث عن المعلومات من شخص لآخر ، بما في ذلك سلوك البحث عن معلومات من الطلاب في الصعود والطلاب خارج الصعود. يمكن أن يؤثر وجود اللوائح التي تحد من الوصول إلى تكنولوجيا المعلومات على كيفية سلوك الطلاب في البحث عن المعلومات. تهدف هذه الدراسة إلى تحليل سلوك البحث عن المعلومات لدى طلاب مدرسة الخيروت بوتري الداخلية الإسلامية الواقعة في بادانج ، مالانج ريجنسي في تلبية احتياجاتهم التعليمية وما هي العقبات التي يواجهها الطلاب عند البحث عن المعلومات ، خاصة للطلاب الذين يتابعون التعليم الجامعي (S1) في بيئة الصعود. في هذه الدراسة ، يستخدم الباحث طريقة بحث نوعي في شكل بحث ميداني لتحليل وحفر أعمق وأكثر تفصيلاً تتعلق بمشكلة البحث باستخدام نظرية ديفيد إليس كمرجع. كانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والتوثيق والمقابلات التي أجريت على 6 طلاب نشطين في مدرسة الخيروت بوتري الداخلية الإسلامية الذين كانوا يتابعون تعليم S1 في بيئة الصعود. أظهرت نتائج الدراسة أن سلوك البحث عن المعلومات لدى طلاب مدرسة الخيروت بوتري الداخلية الإسلامية يتكون من عدة مراحل وهي المرحلة الأولية (البدء) ، ومرحلة البحث عن المعلومات (التسلسل) ، ومرحلة البحث عن المعلومات (التصفح) ، ومرحلة فرز المعلومات (التمييز) ، ومرحلة الرصد (الرصد) ، ومرحلة انتقاء المعلومات (الاستخراج) ، ومرحلة التحقق ، والمرحلة النهائية. تتمثل العقبات التي تواجه طلاب مدرسة الخيروت بوتري الداخلية الإسلامية في البحث عن المعلومات من عقبات داخلية في شكل الكسل والارتباك في فهم موضوعات المعلومات ، فضلاً عن سوء إدارة الوقت والعقبات الخارجية في شكل عدم كفاية المرافق والبنية التحتية للمدارس الداخلية الإسلامية بالإضافة إلى لوائح المدارس الداخلية الإسلامية التي تحد من وقت الوصول إلى وسائل تكنولوجيا المعلومات.

**الكلمات المفتاحية:** البحث عن المعلومات، الطلاب، احتياجات التعلم